

KEPUSTAKAAN

- Ahmad, P. 2014. Perbandingan Waktu Erupsi Gigi M1 Permanen Mandibula antara Anak Laki-laki dan Perempuan di SD Ta'mirul Islam Surakarta Tahun 2014. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Alhamda, S. 2012. Nutrition Status Correlated to The First Permanent Mandibular Molar Teeth of Elementary School Children in Lintau Buo, Tanah Datar Regency, West Sumatera. *Indonesian Journal of Biomedical Sciences* 6(2) : 66-70.
- Almonaitiene, R., I Balciuniene, dan J. Tutkuvienė. 2010. Factors Influencing Permanent Teeth Eruption. *Stomatologija, Baltic Dental and Maxillofacial Journal* 12(3) : 67-72.
- Anthonie, A. 2013. Analisis Karies Gigi Molar Pertama Permanen ditinjau dari Faktor Luar pada Murid di SDN Kandang Cut Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar Tahun 2012. <http://akbaranthonie.blogspot.co.id/2013/02/analisis-karies-gigi-molar-pertama.html> diakses 13 Maret 2016.
- Arisman. 2002. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Edisi Dua. EGC. Palembang.
- Avery, J.K dan D.J. Chiego. 2006. *Essentials of Oral Histology and Embryology*. 3rd ed. Elsevier. St. Louis.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Laporan Riskesdas 2013*. <http://www.depkes.go.id> diakses pada 17 November 2015.
- Booshehri, M.Z, F.E. Ardakani, H.A. Aghili, dan A. Sharifi. 2011. Assesment of The Relationship Between Body Mass Index (BMI) and Dental Age. *Health* 3(5) : 253-257.
- Center for Disease Control and Prevention. *About Child and Teen BMI*. http://www.cdc.gov/healthyeight/assessing/bmi/childrens_bmi.html diakses 5 Januari 2016.
- Chandra, S., S. Chandra, M. Chandra, G. Chandra, dan N. Chandra. 2010. *Textbook of Dental & Oral Histology with Embryology & MCQs*. 2nd ed. Jaypee. Panama.
- Desai, V.C., R.E. Reddy, M. Manjula, dan S.H. Saheb. 2014. Prevalence of Dental Caries in First and Second Permanent Molars. *International Journal of Research in Medical Sciences* 2(2).

- Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman. 2012. *Hasil Pemantauan Status Gizi Tahun 2012*. Paritmalintang.
- Fuller, J.L., Denehy, G.E., dan Schulein, T.M. 2001. *Concise Dental Anatomy and Morphology*. 4th ed. Iowa City. University of Iowa College of Dentistry.
- Gibney, M.J., B.M. Margetts, J.M. Kearney, dan L. Arab. 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. EGC. Jakarta.
- Indriyanti, R., A.S.P. Pertiwi, dan I.S. Sasmita. 2006. Pola Erupsi Gigi Permanen ditinjau dari Usia Kronologis pada Anak Usia 6 sampai 12 Tahun di Kabupaten Sumedang. *Laporan Penelitian*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. <http://gizi.depkes.go.id> diakses pada tanggal 17 November 2015.
- Khan, N. 2011. Eruption Time of Permanent Teeth in Pakistani Children. *Iranian J Publ Health* 40(24) : 63-73.
- Kumar, G.S. 2011. *Orban's Oral Histology & Embryology*. 13th ed. Elsevier. India.
- Kutesa, A., E.M. Nkamba, L. Muwazi, W. Buwembo, dan C.M. Rwenyonyi. 2013. Weight, Height and Eruption Times of Permanent Teeth of Children Aged 4-15 Years in Kampala, Uganda. *BMC Oral Health* 13(15).
- Lantu, V.A.R., S.E.S. Kawengian, dan V.N.S Wowor. 2015. Hubungan Status Gizi dengan Erupsi Gigi Permanen Siswa SD Negeri 70 Manado. *Jurnal e-Gigi (eG)* 3(1).
- McDonald, Avery dan Dean. 2000. *Dentistry for the Child and Adolescent*. 8th ed. Mosby-Year Book. Missouri.
- Nanci, A. 2008. *Ten Cate's Oral Histology*. 8th ed. Elsevier. Canada.
- Nyoman, I.D., B. Bakri, dan I. Fajar. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Edisi revisi. EGC. Jakarta.
- Peedikayil, F.C. 2011. Delayed Tooth Eruption. *e-Journal of Dentistry* 1(4).
- Pinkham, J.R., P.S. Casamassimo, D.J. Mctigue, H.W. Fields, dan A.J. Nowak. 2005. *Pediatric Dentistry Infancy Through Adolescence*. 4th ed. Elsevier Saunders. St. Louis.
- Poureslami, H., N.S. Aminabadi, A.S. Deljavan, L. Erfanparast, A. Sohrabi, Z. Jamali, S.G. Oskouci, K. Hazem, dan S. Shirazi. 2015. Does Timing of Eruption in First Primary Tooth Correlate with that of First Permanent

Tooth? A 9-year Cohort Study. *Journal of Dental Research, Dental Clinics, Dental Prospects* 9(2).

Puskemas Sintuk. 2015. *Rekapitulasi Hasil Penjaringan Kesehatan Peserta Didik di Wilayah Puskesmas*. Sintuk.

Puspitasari, R. 2014. Pengaruh Status Gizi Anak Usia 6 sampai 7 Tahun Terhadap Erupsi Gigi Molar Satu Permanen Rahang Bawah di SD Ta'mirul Islam Kecamatan Laweyan Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

Rosita, D. 2012. Panjang Saluran Akar Gigi Molar Pertama Permanen Rahang Bawah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Angkatan 2010-2011. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. Jember.

Sabharwal, R., S. Sengupta, B. Sharma, S. Singh, dan V. Rastogi. 2013. Correlation of Body Mass Index with Eruption Time of Permanent First Molar and Incisor and Caries Occurrence : A Cross Sectional Study in School Children in Uttar Pardesh, India. *European Journal of General Dentistry* 2(2).

Slootweg, P.J. 2007. *Dental Pathology a Pratical Introduction*. Springer. Berlin.

Weltzein, R.H., C. Zorn, B. Monse, dan K.K. Hauschild. 2013. Relationship between Malnutrition and the Number of Permanent Teeth in Filipino 10 to 13 Years Olds. *BioMed Research International* 2013.

